

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Gladagsari Boyolali sebagian besar *easy child* sebanyak 93 responden (92,0%), *slow to warm up child* sebanyak 5 responden (5,0%) dan *difficult child* sebanyak 3 responden (3,0%).
2. Temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Gladagsari Boyolali yang *easy child* slow to sebagian besar pada anak laki-laki sebanyak 51 responden (50,0%), temperamen *slow to warm up child* sebagian besar pada anak perempuan sebanyak 3 responden (3,0%) dan temperamen *difficult child* sebagian besar pada anak laki-laki sebanyak 2 responden (2,0%).
3. Temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Gladagsari Boyolali yang *easy child* sebagian besar pada anak dengan lingkungan keluarga yang baik sebanyak 82 responden (81,2%), temperamen *slow to warm up child* sebagian besar anak dengan lingkungan keluarga yang baik sebanyak 5 responden (5,0%) dan temperamen *difficult child* sebagian besar anak dengan lingkungan keluarga yang baik pula sebanyak 3 responden (3,0%).

4. Temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Gladagsari Boyolali yang *easy child* sebagian besar pada anak dengan hubungan kelekatan yang sedang sebanyak 48 responden (47,5%), temperamen *slow to warm up child* sebagian besar anak dengan hubungan kelekatan yang sedang sebanyak 3 responden (3,0%) dan temperamen *difficult child* sebagian besar anak dengan hubungan kelekatan yang berat sebanyak 2 responden (2,0%).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua Balita**

Orang tua diharapkan lebih memahami temperamen anak dan memberikan perlakuan yang membantu memperbaiki temperamen anak yang sulit menjadi lebih mudah dengan mengasuh dan memperhatikan anaknya serta menciptakan lingkungan yang mendukung temperamen anak menjadi mudah.

### **2. Bagi Guru TK**

Guru diharapkan ikut memantau temperamen anak didiknya sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak didik menjadi lebih baik dengan memberikan contoh sehingga anak menjadi bertemperamen mudah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan temperamen anak pra sekolah seperti pola asuh keluarga.